



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
INTISARI.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Tinjauan Pustaka	11



E. Metode dan Sumber.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II PELABUHAN AMPENAN DALAM PELAYARAN DAN PERDAGANGAN LOMBOK DI NUSANTARA	17
A. Keadaan Geografis Lombok.....	19
B. Keadaan Demografi Lombok	21
C. Sistem Ekonomi	26
D. Lombok dalam Historiografi	30
E. Pelabuhan Ampenan Dalam Jejaring Pelayaran dan Perdagangan di Nusantara.....	35
BAB III SYAHBANDAR, MATARAM, DAN POLITIK PELABUHAN	42
A. Apa Itu Syahbandar?	43
B. Hubungan Antara Syahbandar Dengan Penguasa Mataram.....	56
C. Peran Syahbandar Dalam Politik Kerajaan	62
BAB IV PERAN SYAHBANDAR DALAM RODA PELAYARAN DAN PERDAGANGAN DI PELABUHAN AMPENAN	71
A. Syahbandar dalam Kegiatan Pelayaran dan Perdagangan di Pelabuhan Ampenan	71
BAB V KESIMPULAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA	87



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kapal-Kapal Asing yang Datang di Pelabuhan Ampenan 1855-1856.....	74
Tabel 4.2 Komoditi-Komoditi dan Tujuan Ekspor Pelabuhan Ampenan	75
Tabel 4.3 Komoditi-Komoditi dan Asal Impor Pelabuhan Ampenan.....	75
Tabel 4.4 Penghasilan Lombok Dari Pajak Ekspor-Impor di Ampenan 1880an.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Lombok	18
Gambar 3.1 Bagan Struktur Posisi Syahbandar di Pelabuhan Ampenan.....	44



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Syahbandar dan Monopoli: Aktivitas Politik-Ekonomi Syahbandar di Pelabuhan Ampenan 1835-1888
I KOMANG ANANDA SÁTRIA DHARMA, Julianto Ibrahim, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR SINGKATAN

G.P. : George Peacock

M.J. : Mads Johhann

ed. : editor

Ibid : Ibidem

op cit : opere citato



DAFTAR ISTILAH

<i>Bahudanda</i>	: Para pejabat tinggi kerajaan
<i>Datu</i>	: Gelar bangsawan pada Suku Sasak
<i>Klian</i>	: Kepala Dusun
<i>Matwan</i>	: Kepala Kampung
<i>Pabean</i>	: Kantor Pelabuhan
<i>Pembekel</i>	: Kepala Desa
<i>Penendak</i>	: Pedagang engepul
<i>Pengalu</i>	: Pedagang desa yang bertugas selaku perantara
<i>Punggawa</i>	: Pemimpin pemerintahan di tingkat distrik
<i>Titimangsa</i>	: Sejenis surat perjanjian yang menyangkut lamanya seorang boleh tinggal di daerah tertentu